

PEMANFAATAN MEDIA TABEL IDENTIFIKASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SURAT RESMI SISWA KELAS V SDN TAMBAKSARI I SURABAYA

Nurhidayati

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (nurhidayati@gmail.com)

Abstrak: Salah satu keterampilan menulis di Sekolah Dasar adalah menulis surat resmi. Untuk mewujudkannya perlu pengetahuan tentang kaidah-kaidah penulisan surat resmi. Pada materi ini guru sering kali mengeluhkan tentang hasil tes siswa yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal. Hal ini terjadi pada siswa kelas V SDN Tambaksari I Surabaya, dari 24 siswa hanya 60% (10 siswa) yang memenuhi KKM yaitu 70. Hal tersebut di atas disebabkan karena tidak adanya penggunaan media sehingga siswa tidak berminat terhadap materi tersebut. Oleh karena itu dipilihlah media tabel identifikasi untuk meningkatkan keterampilan menulis surat resmi. Media tabel identifikasi adalah alat bantu pembelajaran yang berupa garis-garis atau lajur yang berisi kriteria-kriteria tertentu sebagai pedoman penyusunan surat resmi. Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena tujuan utamanya adalah perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran. Sedangkan pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, tes dan catatan kendala-kendala. Pada teknik observasi dilakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa, sedangkan teknik tes dilakukan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki siswa dalam menulis surat resmi. Catatan kendala-kendala berisikan kendala-kendala atau kesulitan yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil observasi dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I diperoleh skor keterlaksanaan pembelajaran sebesar 94%, ketercapaian 63,5% dan ketuntasan belajar 58,33%. Sedangkan pada siklus II diperoleh skor keterlaksanaan pembelajaran 100%, ketercapaian 87,64% dan ketuntasan belajar 79,16%. Kendala-kendala pada siklus I dapat diatasi pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa penggunaan media tabel identifikasi dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis surat resmi. Oleh karena itu disarankan kepada semua guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat menarik siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis surat resmi.

Kata Kunci: *Media Tabel Identifikasi, keterampilan menulis.*

Abstract: *One writing skills in elementary school was to write a formal letter. To realize it needs knowledge of the rules of writing a formal letter. In these materials teachers often complain about the test results of students who do not meet the minimum criteria for mastery. This happens in elementary school five grade Tambaksari I Surabaya, of 24 students only 60% (10 students) who meet KKM is 70. The foregoing is caused due to lack of use of the media so that students are not interested in the material because it was chosen. Medium identification table to improve writing skills resmi. Media identification table is a learning tool in the form of lines or columns that contain criteria-criteria given as a guideline drafting a formal letter. The study used a Classroom Action Research (CAR) as its primary purpose is the improvement and enhancement of the quality of learning. While collecting the data in this study using several techniques of observation, testing and record constraints. In the observation technique was observed on the activity of teachers and students, while the engineering tests were conducted to measure the ability of the students in writing a formal letter. Note the constraints contains constraints or difficulties that occur during the learning progress. The observations in the implementation of the learning cycle I gained a score of 94% increased learning, mastery learning achievement of 63.5 and 58.33. While the score obtained in the second cycle of learning increased 100%, achievement of 87.64 and 79.16% mastery learning. These obstacles can be overcome in the first cycle to the second cycle. Based on the research that has been conducted that uses media identification tables can improve students' skills in writing a formal letter. Therefore it is recommended to all teachers to develop instructional media that can attract students to improve writing skills a formal letter.*

Keywords: *Media Identification Table, writing skills.*

PENDAHULUAN

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN Tambaksari I Surabaya yaitu siswa mengalami kesulitan menulis surat resmi khususnya dalam penggunaan ejaan, sistematika dan bahasa yang digunakan. Kenyataan tersebut dibuktikan dengan adanya perolehan nilai siswa dalam menulis surat resmi kurang memuaskan yaitu 60% belum memenuhi standar ketuntasan minimal yaitu 75.

Masalah yang paling utama adalah tidak adanya media yang digunakan. Dengan tidak adanya media tersebut, apa yang disampaikan oleh guru menjadi kurang konkrit, akibatnya siswa mengalami kesulitan dalam menulis surat resmi dan menjadikan siswa tidak tertarik sehingga pembelajaran menjadi menjemukan. Oleh karena itu perlu adanya media yang dapat membantu memecahkan masalah tersebut. Media tersebut adalah Media Tabel Identifikasi.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas dapat disusun beberapa rumusan tujuan penelitian sebagai berikut: (1) Mendeskripsikan pemanfaatan media tabel identifikasi untuk meningkatkan keterampilan menulis surat resmi pada siswa kelas V SDN Tambaksari I Surabaya; (2) Mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam pemanfaatan media tabel identifikasi untuk meningkatkan keterampilan menulis surat resmi pada siswa kelas V SDN Tambaksari I Surabaya; (3) Mendeskripsikan kendala-kendala yang muncul dan bagaimana cara mengatasinya dalam pemanfaatan media tabel identifikasi untuk meningkatkan keterampilan menulis surat resmi pada siswa kelas V SDN Tambaksari I Surabaya.

Guru yang kreatif adalah guru yang mau berinovasi menciptakan / membuat sendiri peraga yang dapat membantunya dalam kegiatan pembelajaran karena tidak semua alat peraga harus dibeli dengan harga yang mahal. Benda-benda atau bahan-bahan sederhana di sekitar kita dapat dijadikan alat peraga, asalkan guru dapat menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada. Alat peraga seperti inilah yang kemudian disebut dengan APM atau Alat Peraga Murah.

Media Tabel Identifikasi termasuk media grafis. Hal ini dipertegas oleh Rohani (1997: 27) yang menyatakan bahwa media grafis adalah semua media yang mengandung grafis (tulisan/garis/gambar). Dalam kamus besar bahasa Indonesia tabel adalah daftar (nama, bilangan, bunga uang, kriteria dan sebagainya) yang disusun dengan teratur. Sedangkan identifikasi adalah penetapan /penentuan. Dari uraian dan pendapat di atas dapatlah disimpulkan bahwa media tabel identifikasi adalah alat bantu pembelajaran yang berupa garis-garis/lajur atau kolom yang berisikan daftar kriteria tertentu dari suatu objek yang akan diamati.

Media Tabel identifikasi memiliki fungsi sebagai berikut: (1) Mempermudah siswa dalam mengadakan pengamatan; (2) Sebagai pedoman dalam mengamati bagian-bagian surat resmi; (3) Memberi kesempatan pada siswa untuk merevisi kesalahan yang ada pada surat resmi; (4) Sebagai rambu-rambu dalam menyusun surat resmi .

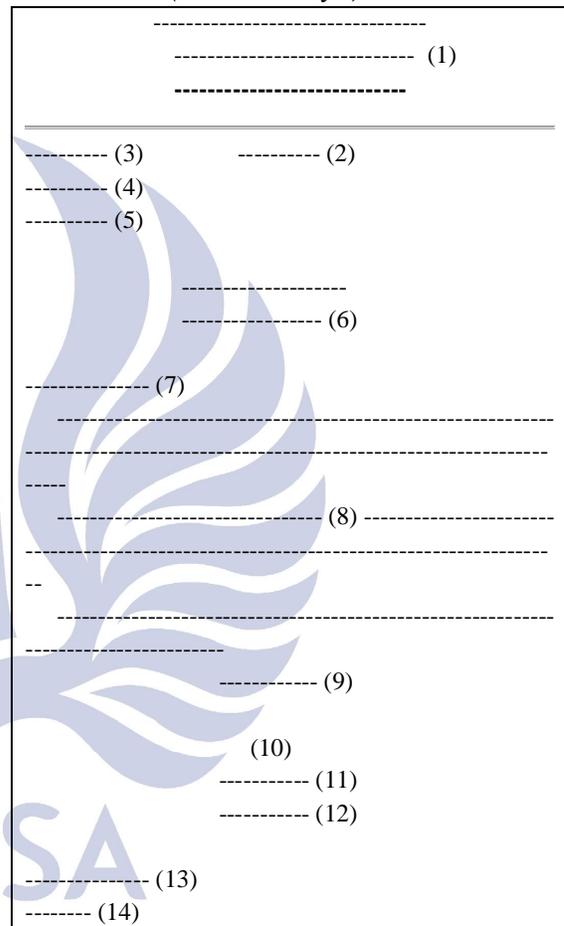
Menulis adalah menuangkan buah pikiran secara teratur dan terorganisasi ke dalam sebuah tulisan sehingga pembaca dapat mengikuti dan memahami jalan pikiran penulis. . Menulis juga dapat diartikan sebagai suatu proses menuangkan pikiran, gagasan atau pendapat tentang sesuatu tanggapan terhadap suatu pernyataan, keinginan atau pengungkapan perasaan dengan menggunakan bahasa secara tertulis.

Surat resmi disebut juga surat dinas. Penulisan surat resmi berbeda dengan penulisan surat pribadi. Jika surat pribadi tidak terikat ketat oleh aturan berbeda

halnya dengan surat resmi/ surat dinas yang memiliki banyak aturan antara lain bahasa yang digunakan harus bahasa resmi yaitu bahasa yang baik dan benar, sistematika surat harus tepat.

Dari beberapa bentuk surat resmi, yang akan kita gunakan dalam penelitian ini adalah bentuk Setengah Lurus Baru (Semi Block Style)

Bagan Pola Penulisan Surat Bentuk Setengah Lurus Baru (Semi Block Style)



Pemanfaatan media tabel Identifikasi mempermudah siswa dalam menulis surat resmi karena berisi sistematika surat resmi juga sebagai alat untuk mengevaluasi ketepatan penulisan surat dengan memberikan tanda cek list.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas ini adalah perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran. Guru sebagai peneliti berupaya memaparkan data tentang pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis dengan

menggunakan media Tabel Identifikasi serta kendala-kendala yang dihadapi selama penelitian berlangsung.

Kemmis dan Tanggart (dalam Arikunto, 2006: 97), mengatakan bahwa ada tiga langkah dan pengulangannya pada PTK, yaitu: (1) Tahap I, menyusun rancangan tindakan kelas yang dikenal dengan perencanaan; (2) Tahap II, Pelaksanaan tindakan kelas dan pengamatan yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kelas. Pelaksanaan tindakan berupa pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan pelaksanaan dilakukan sebanyak dua siklus. Siklus pertama dilakukan dua kali pertemuan dan siklus kedua juga dilakukan dua kali pertemuan. Tahap kedua ini berlangsung secara bersamaan dengan pengamatan dan (3) Tahap III, Refleksi dilakukan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan siswa SDN Tambaksari I Surabaya. Jumlah siswa kelas V sebanyak 24 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 14 perempuan.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, tes, dan catatan kendala. Dalam observasi yang diamati yaitu aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas tersebut adalah kemampuan guru dalam memodelkan memanfaatkan media tabel identifikasi untuk meningkatkan kemampuan menulis surat resmi. Penelitian ini dilakukan oleh guru kelas dan teman sejawat dalam proses pembelajaran. Observasi aktivitas siswa dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala selama proses Pemanfaatan media tabel identifikasi untuk meningkatkan kemampuan menulis surat resmi siswa kelas V SDN Tambaksari I Surabaya. Observasi siswa dilakukan secara langsung tanpa menggunakan lembar observasi tetapi menggunakan catatan kendala.

Sedangkan pada tes dilakukan untuk mengetahui atau mengukur kemampuan yang dimiliki siswa sebelum maupun sesudah pembelajaran. Tes yang dimaksud yaitu untuk mengetahui seberapa besar siswa memahami materi menulis surat resmi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan oleh guru setelah memanfaatkan media tabel identifikasi. Dalam penelitian ini digunakan tes tulis yaitu berupa lembar evaluasi. Dokumentasi atau catatan kendala-kendala berisikan tentang kendala-kendala atau kesulitan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini untuk data pelaksanaan pembelajaran dan catatan lapangan. Adapun analisis deskriptif kuantitatif untuk pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dua jenis pengukuran yakni mengukur keterlaksanaan pembelajaran dan ketercapaian skor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dideskripsikan hasil penelitian dan interpretasi terhadap hasil penelitian. Pada siklus II masalah yang ditemukan pada siklus I sudah hampir tidak ada. Sebagian besar siswa sudah dapat menulis surat resmi dengan ejaan yang benar. Data penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh berupa lembar observasi pengamatan pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar atau tes siswa, terhadap pembelajaran menulis surat resmi.

Persentase keterlaksanaan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan siklus II

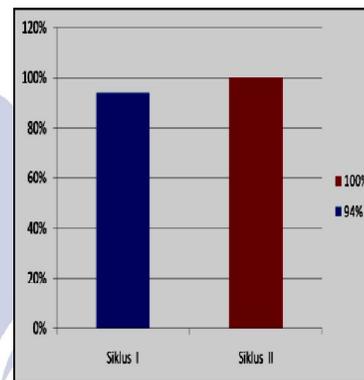


Diagram 4.1

Berdasarkan diagram di atas diketahui secara keseluruhan persentase ketercapaian pelaksanaan pembelajaran pada siklus I mencapai 94%. Hasil ini sudah mencapai persentase yang diharapkan yaitu $\geq 75\%$. Pada pelaksanaan siklus II terjadi peningkatan, keseluruhan pelaksanaan pembelajaran sudah terlaksana hingga mencapai 100%.

Skor Ketercapaian Pelaksanaan Pembelajaran

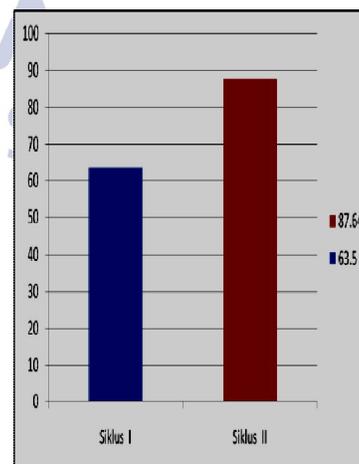


Diagram 4.2

Berdasarkan diagram di atas diketahui secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I memperoleh skor sebesar 63,5%. Hasil ini belum mencapai skor yang diharapkan yaitu $\geq 75\%$. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I sudah cukup, tetapi pelaksanaan pembelajaran masih belum sesuai dengan harapan.

Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa

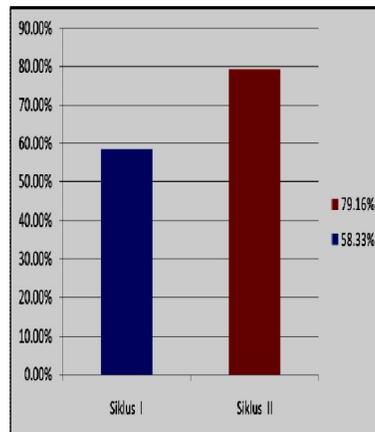


Diagram 4.3

Pada diagram hasil belajar siswa diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Hasil pembelajaran pada siklus I sebesar 58,33% siswa tuntas belajar tetapi hasil tersebut belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu $\geq 75\%$. Hal ini disebabkan karena siswa masih kesulitan dalam menulis surat resmi.

Hasil pelaksanaan siklus II menunjukkan peningkatan sekitar 20,83% dari pelaksanaan siklus sebelumnya. Pada siklus II diketahui ketuntasan klasikal belajar siswa adalah 79,16%. Dari tes yang diberikan kepada siswa ditemukan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis surat resmi.

Berdasarkan hasil belajar tersebut, dapat diketahui sejauh mana peningkatan keterampilan menulis surat resmi dengan menggunakan media tabel identifikasi pada siswa SDN Tambaksari I Surabaya.

SIMPULAN DAN SARAN

Media tabel identifikasi dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan menulis surat resmi pada siswa kelas V SDN Tambaksari I Surabaya. Langkah-langkah pemanfaatan media tabel identifikasi diawali dengan: a) memberikan beberapa contoh surat resmi; b) membagikan media tabel identifikasi; c) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi contoh surat dengan menggunakan panduan tabel; d)

menjelaskan dan member kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab tentang sistematika, penggunaan ejaan dan tanda baca pada penulisan surat resmi; e) melakukan bimbingan intensif pada saat siswa menulis surat resmi. Langkah-langkah ini memudahkan siswa dalam menulis surat resmi karena siswa menulis surat sekaligus dapat mengoreksi ketepatan penulisan tersebut dengan memanfaatkan media tabel identifikasi.

Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I diperoleh skor pelaksanaan pembelajaran sebesar 63,50%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 87,64%. Presentase ketuntasan belajar pada siklus I yaitu 58,33% meningkat pada siklus II menjadi 79,16%.

Hasil belajar menulis surat resmi pada pada siklus I sebesar 58,33% siswa tuntas belajar. Hasil ini belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan minimal $\geq 75\%$.

Berdasarkan pelaksanaan di lapangan pada siklus, siswa masih kesulitan dalam menulis surat resmi. Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat yaitu 79,16% siswa telah tuntas belajar. Pada siklus II semua kendala-kendala pada siklus I dapat diatasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa penggunaan media tabel identifikasi dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis surat resmi. Oleh karena itu dengan memperhatikan hasil yang diperoleh pada penelitian ini, maka penulis menyarankan: (1) Para guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis surat resmi; (2) Guru hendaknya sejak dini melatih siswa menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat pada setiap kegiatan menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. 2010. *Penelitian Pendidikan*. Jogjakarta: Lilin Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi . 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.

Djamarah, S.B dan Zain, Aswan. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Nurjamil, Daeng. 2001. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.

Poerwadarminta. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN. Balai Pustaka .

Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Resmini, Novi. 2009. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Upi Press.

Sujana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Sujana, Nana. 2005. *Media Pengajaran* Bandung: Sinar Baru Alga Sindo.

Suryanti, dkk. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Unesa University Press.

Silberman. 2011. *Active Learning*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Tim Penyusun. 2006. *Pedoman Penulisan dan Ujian Skripsi*. Surabaya: Unesa University Press.

Warna, Eka. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gedung Persada Press.

Winarsunu, Tulus. 2009. *Statistik dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*. Malang: UMM Press.

Yulianto, Bambang. 2007. *Mengembangkan Menulis Teknis*. Surabaya University Press.

Yulianto, Bambang. 2009. *Penuntun Praktis Berbahasa Indonesia*. Surabaya: Unesa University Press.